



Pemberdayaan Masyarakat Terkait Sampah dengan Prinsip 3R di Kawasan Pantai Desa Adat Jimbaran

I Made Suidarma¹, Mila Rahayu Damayanti²

^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

ABSTRACT

COMMUNITY EMPOWERMENT RELATED TO WASTE WITH 3R PRINCIPLES IN THE JIMBARAN TRADITIONAL VILLAGE BEACH AREA. The traditional village of Jimbaran is a village located in a coastal area. Jimbaran beach is a tourist destination that has strategic potential and attracts tourists to come to visit. The rapid development of the tourism sector has caused various problems, such as environmental pollution due to waste. Plastic waste is the most common waste. This community service aims to provide a little information and knowledge to the community about how to manage waste with the 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) principle to create a clean coastal environment and natural conservation.

Keywords: 3R Principles, Reduce-Reuse-Recycle, Tourism Object.

| | | | |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Received: | Revised: | Accepted: | Available online: |
| 14.03.2021 | 24.05.2021 | 02.08.2021 | 20.08.2021 |

Suggested citation:

Suidarma, I., & Damayanti, M. (2021). Pemberdayaan masyarakat terkait sampah dengan prinsip 3R di kawasan pantai Desa Adat Jimbaran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 725-730. <https://doi.org/10.30653/002.202063.791>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/791>

¹ Corresponding Author: Program Studi Manajemen, FEB Universitas Pendidikan Nasional; Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80224, Indonesia; Email: suidarma@undiknas.ac.id

PENDAHULUAN

Desa adat jimbaran dikenal sebagai desa yang dikenal berada di wilayah pesisir pantai dan dijadikan sebagai pusat daya tarik wisatawan. Namun saat ini banyaknya wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing yang kurang memiliki kesadaran diri terhadap sampah yang membuat lingkungan pantai di desa adat jimbaran menjadi tercemar. Membuang sampah sembarang di lingkungan pantai dampak terbesarnya adalah terganggunya ekosistem laut Penanganan sampah yang dinilai kurang optimal di desa adat jimbaran khususnya sampah sampah di lingkungan pantai yang memberikan dampak negative apalagi bagi para pengunjung yang ingin menikmati pantai. Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar terutama bagi masyarakat desa adat jimbaran. Kurangnya fasilitas seperti tempat sampah juga merupakan salah satu faktor dan desa adat jimbaran pun belum memiliki tempat pembuangan akhir (TPA)

Menurut Undang-Undang No 18 tahun 2008 sampah merupakan sisa aktivitas kegiatan manusia sehari hari termasuk sampah organik yang meliputi sampah dedaunan, ranting, kayu dan sampah nonorganik yang meliputi sampah bekas makanan ringan atau kaleng minuman. Pencemaran lingkungan akibat sampah ini disebabkan oleh persepsi rendah dan pengetahuan masyarakat terkait dampak yang kemungkinan terjadi akibat kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan dan kendala dari pemerintah daerah terkait fasilitas kebersihan. Sebagai bentuk dukungan dari pemerintah, pemerintah mengeluarkan peraturan menteri lingkungan hidup republik indonesia nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce reuse dan recycle melalui bank sampah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu solusi yang tepat untuk mengurangi sampah di lingkungan pantai ialah merubah perilaku masyarakat sekitar kawasan pantai tentang bagaimana menangani timbulnya sampah sampah yang diakibatkan oleh aktifitas masyarakat itu sendiri dan kemudian mencari suatu metode berupa sebuah solusi bagaimana cara penanganannya dengan memberikan penyelesaian secara nyata. Solusi yang dapat saya berikan untuk mengatasi masalah sampah adalah dengan memberikan pemahaman terkait prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) kepada masyarakat selain dapat mengurangi tumpukan sampah prinsip 3R ini juga hemat biaya. dengan penanganan sampah menggunakan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) ini dapat memberikan bantuan secara finansial bagi masyarakat yang kemungkinan mengalami phk di masa pandemi covid-19 ini maka bisa dilakukan recycle berupa pemanfaatan sampah dengan proses daur ulang untuk membuat pupuk organik yang dapat menjadi nilai jual ekonomis untuk menambah pendapatan masyarakat setempat.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di Desa adat jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali dengan kawasan yang terletak di pantai. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, penyuluhan dan edukasi.

- 1) Observasi berarti mengamati dan menyaksikan sebagai metode pengumpulan data. Teknik observasi didasarkan pada pengamatan diri sendiri secara langsung untuk melihat permasalahan permasalahan yang ada disekitar desa adat Jimbaran,
- 2) Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan dan memperoleh informasi secara detail berupa dokumen maupun gambar yang bisa dijadikan bukti penelitian.
- 3) Penyuluhan dan edukasi bertujuan untuk memberikan edukasi dan komunikasi dua arah kepada masyarakat dalam bentuk diskusi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat berkontribusi dan lebih mengerti tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 45 hari dengan objek kawasan pantai di desa adat jimbaran dan berjalan dengan tertib dan lancar dan kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan untuk membentuk sarjana yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat di sekitarnya. Desa adat jimbaran merupakan desa yang memiliki kawasan indah dengan hamparan pantai dan desa ini terkenal dengan desa nelayan. Keadaan ini membuat para wisatawan sangat menyukai dan menjadi daya tarik wisatawan yang paling banyak diminati. Maka harus perlu dijaga keletarian alam dan sumber daya alam.

Melihat potensi yang ada di desa adat jimbaran maka disarankan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang ada dilingkungan desa adat jimbaran untuk memberikan pemahaman dan sedikit pengetahuan terkait pengenalan dan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang merupakan salah satu cara pendekatan sumber dalam pengelolaan sampah. Dengan cara ini masyarakat dapat memanfaatkan sampah sampah yang ada disekitar untuk dapat mempunyai nilai tambah secara ekonomi. Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah sampah dipesisir pantai. Kegiatan ini pun sangat beruna bagi masyarakat dalam masa pandemi covid-19 untuk mengubah paradigma masyarakat setempat yang semulanya memandang sampah sebagai barang yang tidak berguna. Solusi yang dapat saya tawarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Fasilitas berupa tempat sampah

Pentingnya fasilitas seperti tempat sampah dapat mempermudah masyarakat dalam memilah sampah organik maupun non-organik yang nantinya akan dilakukan pengelolaan sampah 3R yakni *Recycle* atau proses daur ulang untuk membuat barang yang dapat berguna bagi sebagian masyarakat.



Gambar 2. Penyuluhan dan edukasi

Karena adanya kendala pandemi covid-19 untuk menghindari kerumunan demi meminimalisir penyebaran covid-19 maka kegiatan ini dilakukan via online dengan platform google meet. Pembahasan yang dilakukan adalah bagaimana menerapkan *reduce* atau mengurangi sampah dengan cara mengurangi penggunaan produk yang nantinya akan menjadi sampah, *reuse* yakni menggunakan kembali produk produk yang sudah dipakai dan *recycle* atau daur ulang dengan menggunakan barang bekas atau sampah menjadi sesuatu yang berguna.



Gambar 3. Pupuk organik

Pupuk organik ini merupakan salah satu hasil dari pengelolaan sampah dengan prinsip 3R yakni hasil dari penerapan *recycle* atau proses daur ulang. Pupuk organik ini berasal dari sampah organik dan proses pembuatannya sangat mudah. Pupuk organik ini pun memiliki nilai ekonomis. Pupuk organik juga sangat bermanfaat bagi kualitas lahan dan mengurangi pencemaran lingkungan.



Gambar 4. Pot bunga dari botol bekas

Sampah seperti botol bekas juga bisa di daur ulang menjadi sesuatu yang lebih berguna yaitu pot bunga. Karena botol plastik merupakan salah satu sampah yang banyak kita temui maka bisa dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan diperlukannya pemanfaatan dan pengelolaan kembali.

SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan agar meningkatkan kelestarian lingkungan khususnya kawasan pantai dan meningkatkan perekonomian dan pendapatan sebagian masyarakat dan hasil dari upaya kegiatan pengelolaan sampah dengan prinsip ini adalah masyarakat menjadi semakin paham dan mengerti manfaat dari program bank sampah dengan memilah sampah organik dan nonorganik dengan prinsip 3R yakni reduce, reuse dan recycle. Dengan menggunakan prinsip 3R ini dapat memberikan manfaat yakni:

- 1) Mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar terutama limbah plastik;
- 2) Dapat memanfaatkannya menjadi barang yang dapat digunakan kembali;
- 3) Mengubah pola perilaku masyarakat menjadi lebih peduli terhadap sampah;
- 4) Mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah;
- 5) Menghemat biaya;
- 6) Mempunyai nilai tambah secara ekonomi.

REFERENSI

- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2017). Pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Darmawi, A. (2017). Potensi timbulan sampah pada objek pariwisata pantai. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*, 9(1), 61-71.

- Dhiniati, F. (2018). Pendampingan pengelolaan/penyuluhan sampah (3R) Kab. Manna. *NGABDIMAS*, 1(1), 23-28.
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4R (Reduce, reuse, recycle, replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22-28.
- Noviani, N., Elanda, F., Pujiono, P., & Bambang, Y. (2020). *Studi literatur tentang peran serta pengolahan sampah dengan metode 3R dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Tugas Akhir). Bandung: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.
- Triawan, D. A., Nesbah, N., Oktiarni, D., & Fitriani, D. (2018). Pembuatan kerajinan berbasis sampah sebagai implementasi pengendalian sampah 3R (Reduce, reuse dan recycle). *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 16(1), 35-39.
- Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2015). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 83-94.
- Setianingrum, R. B. (2018). Pengelolaan sampah dengan pola 3 R untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi masyarakat. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173-183.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (Studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.
- Undang- Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 I Made Suidarma, Mila Rahayu Damayanti.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)